

**STUDI PERBANDINGAN KARAKTER ARSITEKTUR MASJID  
NUSANTARA PADA MASJID TUHA INDRAPURI ACEH  
BESAR DAN MASJID TUHA ULEE KARENG  
BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Oleh:**

**Dewi Putri**

**NIM. 190701035**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**STUDI PERBANDINGAN KARAKTER ARSITEKTUR MASJID  
NUSANTARA PADA MASJID TUHA INDRAPURI ACEH  
BESAR DAN MASJID TUHA ULEE KARENG  
BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:

**DEWI PUTRI  
190701035**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Disetujui oleh :  
Pembimbing I,

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch  
NIDN. 2013078501



Zia Faizurrahmany El Faridy,  
S.T., M.SC., Ph.D  
NIDN. 2010108801

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**STUDI PERBANDINGAN KARAKTER ARSITEKTUR MASJID**  
**NUSANTARA PADA MASJID TUHA INDRAPURI ACEH**  
**BESAR DAN MASJID TUHA ULEE KARENG**  
**BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir/Skripsi  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Jumat 17 Januari 2025  
17 Rajab 1447 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua,

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.  
NIDN. 2013078501

Penguji I,

Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T.,  
M.SC., Ph.D.  
NIDN. 2010108801

Penguji II,

Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.  
NIDN. 2020028601

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU  
NIP. 196210021988111001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Putri

NIM : 190701035

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Studi perbandingan karakter arsitektur masjid Nusantara pada Masjid Tuha Indrapuri Aceh Besar dan Masjid Tuha Ulee Kareng Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 April  
2025

Yang Menyatakan



*Dewi Putri*  
Dewi Putri

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat kepada hambaNya yang mana masih sangat jauh dari kata baik namun terus berusaha belajar untuk mendapatkan ridhonya. Tak lupa pula sanjungan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan sehingga penulis dapat terus belajar menuntut ilmu, baik ilmu terapan maupun ilmu syar'i. Semoga Allah SWT ridhoi langkah dan perjuangan dalam masa menuntut ilmu ini sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Studi perbandingan karakter arsitektur masjid Nusantara pada Masjid Tuha Indrapuri Aceh Besar dan Masjid Tuha Ulee Kareng Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat sarjana S1 dengan program studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, dan Lulus dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan meraih gelar sarjana di bidang Arsitektur.

Keberhasilan dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, nasehat serta doa-doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Ayahanda Firmanudin dan Ibunda Rosmiati tersayang semoga Allah selalu memberi kesehatan dan kelapangan rezeki, dimana beliau adalah sosok yang tak pernah memperlihatkan lelahnya dan selalu berusaha semaksimal mungkin agar anak nya yang sedang berjuang mendapatkan gelar sarjana ini tetap terpenuhi kebutuhannya selama proses belajar. Terimakasih ayah selalu mengusahakan apapun dengan penuh keringat dan kadang air mata yang tak terlihat kepada anak mu ini juga terimakasih mama yang telah memberikan support dan doa yang tak pernah putus sehingga sampailah saat ini.
2. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch, selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Seminar dapat berjalan dengan baik.

4. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan banyak ilmu selama proses bimbingan, arahan dan juga waktu yang telah diluangkan sehingga proses pengerjaan proposal skripsi dapat terselesaikan dengan baik, Semoga Allah gantikan dengan ganjaran pahala dan syurga dihadapannya.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta staf pada program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Terimakasih kepada adik dan kakak yang selalu mendoakan dan menjadi alasan kenapa penulis harus bisa selesaikan proses belajar ini.
7. Kepada teman seperjuangan CWP squad (Yulia, Nisak, Aini, Filza dan Nurul) terimakasih karena susah senangnya kita dalam proses belajar ini selalu ada satu sama lain yang kadang terukir banyak cerita senang, sedih, dan marah namun tak pernah ada kata dendam didalamnya hingga hari ini mulai satu persatu dari kita sudah selesai dalam proses belajar semoga setelah belajar ini kita masih bisa berkumpul lagi jika tidak didunia semoga Allah kumpulkan kita disyurganya Allah kelak. Yeppeo Girls, kak mirna kakak yang selalu menjadi inspirasi dan pernah menjadi tempat nya penulis menceritakan yang mungkin orang lain tidak tau semoga Allah jaga kakak dalam penjagaan terbaik terimakasih banyak ya kak udah menjadi sosok Perempuan yang menginspirasi dalam hidup ini, ima sohib terbaik, silvy, sheyrli, sithi aisyah dan seluruh teman yang selalu mengingatkan kejalan kebaikan yang selalu memberikan semangat, inspirasi, bantuan, arahan, nasehat dan selalu ada baik susah maupun senangnya penulis. Jazakunallahkhair semoga Allah balas dengan kebaikan dan pahala sehingga penulis dapat menyelesaikan seminar proposal ini sampai selesai.

Penulis mengetahui bahwa dalam proses penulisan proposal ini jauh dari kata sempurna, namun karena adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari teman-teman dan kerabat maka penulis dapat menyelesaikan proposal ini hingga selesai. Penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan proposal ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat sidang akhir skripsi. Akhirnya dengan izin Allah

SWT, dan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Penulis

**Dewi Putri**

NIM :190701035



## ***ABSTRAK***

Nama : Dewi Putri  
NIM : 190701035  
Program Studi : Arsitektur/Fakultas Sains dan teknologi (FST)  
Judul : Studi Perbandingan Karakter Arsitektur Masjid Nusantara  
Pada Masjid Tuha Indrapuri Aceh Besar Dan Masjid Tuha  
Ulee Kareng Banda Aceh.

Tanggal Sidang : 17 Januari 2025  
Jumlah Halaman : 58 Halaman  
Pembimbing 1 : Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.

Masjid Tuha Indrapuri, Aceh Besar dan Masjid Tuha Uleekareng, Banda Aceh merupakan dua contoh masjid di Provinsi Aceh yang mengusung konsep masjid nusantara. Namun, secara mendetail, keduanya memiliki perbedaan fasade dan beberapa karakter arsitektur lainnya. Masjid Tuha Indrapuri, Aceh Besar merepresentasikan arsitektur percampuran sedangkan Masjid Tuha Uleekareng, Banda Aceh merefleksikan arsitektur kayu. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan *physical system* dan *stylistic system* dari kedua objek tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran lebih dalam terkait objek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Data yang dikumpulkan lalu dikelompokkan berdasarkan elemen arsitektur masjid nusantara.

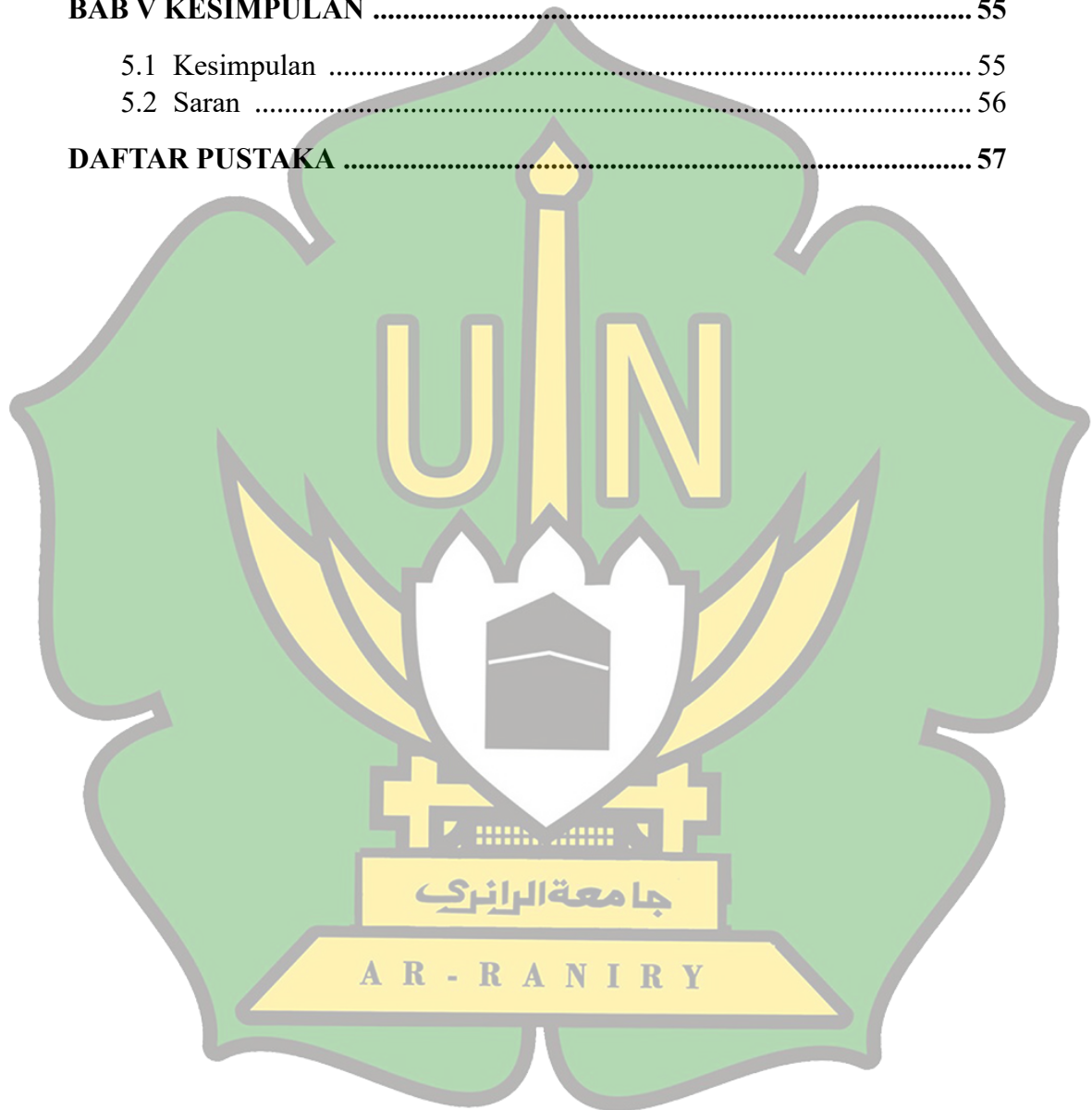
Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan karakter Arsitektur Masjid Nusantara pada *physical system* dan *stylistic system* pada kedua objek penelitian. Dari segi *physical system*, perbedaan terdapat pada elemen atap (jumlah tingkat atap tumpang), letak mihrab, jumlah kolom, keberadaan makam dan beduk, menara dan kolam wudhu. Sementara, dari segi *stylistic system*, perbedaan terlihat dari keberadaan mamolo, letak dan motif ukiran.

**Kata Kunci:** studi perbandingan; masjid nusantara; arsitektur nusantara

## DAFTAR ISI

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>                     | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                      | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>                      | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                           | 1          |
| 1.2 Masalah Penelitian .....                       | 3          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 3          |
| 1.4 Batasan Penelitian .....                       | 4          |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                       | 4          |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                    | 4          |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>             | <b>6</b>   |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                     | 6          |
| 2.2 Arsitektur Nusantara .....                     | 12         |
| 2.3 Arsitektur Masjid Nusantara .....              | 15         |
| 2.4 Arsitektur Masjid Demak sebagai .....          | 17         |
| Model Arsitektur Masjid Nusantara .....            | 16         |
| 2.5 Karakter Fisik Arsitektur.....                 | 22         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>25</b>  |
| 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....              | 25         |
| 3.2 Rancangan Penelitian .....                     | 27         |
| 3.3 Metode Penelitian .....                        | 28         |
| 3.4 Tahapan Penelitian .....                       | 28         |
| 3.4.1 Menentukan Lokasi dan Objek Penelitian ..... | 28         |
| 3.4.2 Menentukan Variabel .....                    | 29         |
| 3.4.3 Pengumpulan Data .....                       | 29         |
| 3.4.4 Analisis Data .....                          | 29         |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....                  | 29         |
| 3.5.1 Data Primer .....                            | 30         |
| 3.5.2 Data Sekunder .....                          | 30         |
| 3.6 Analisis Data .....                            | 32         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>           | <b>33</b>  |

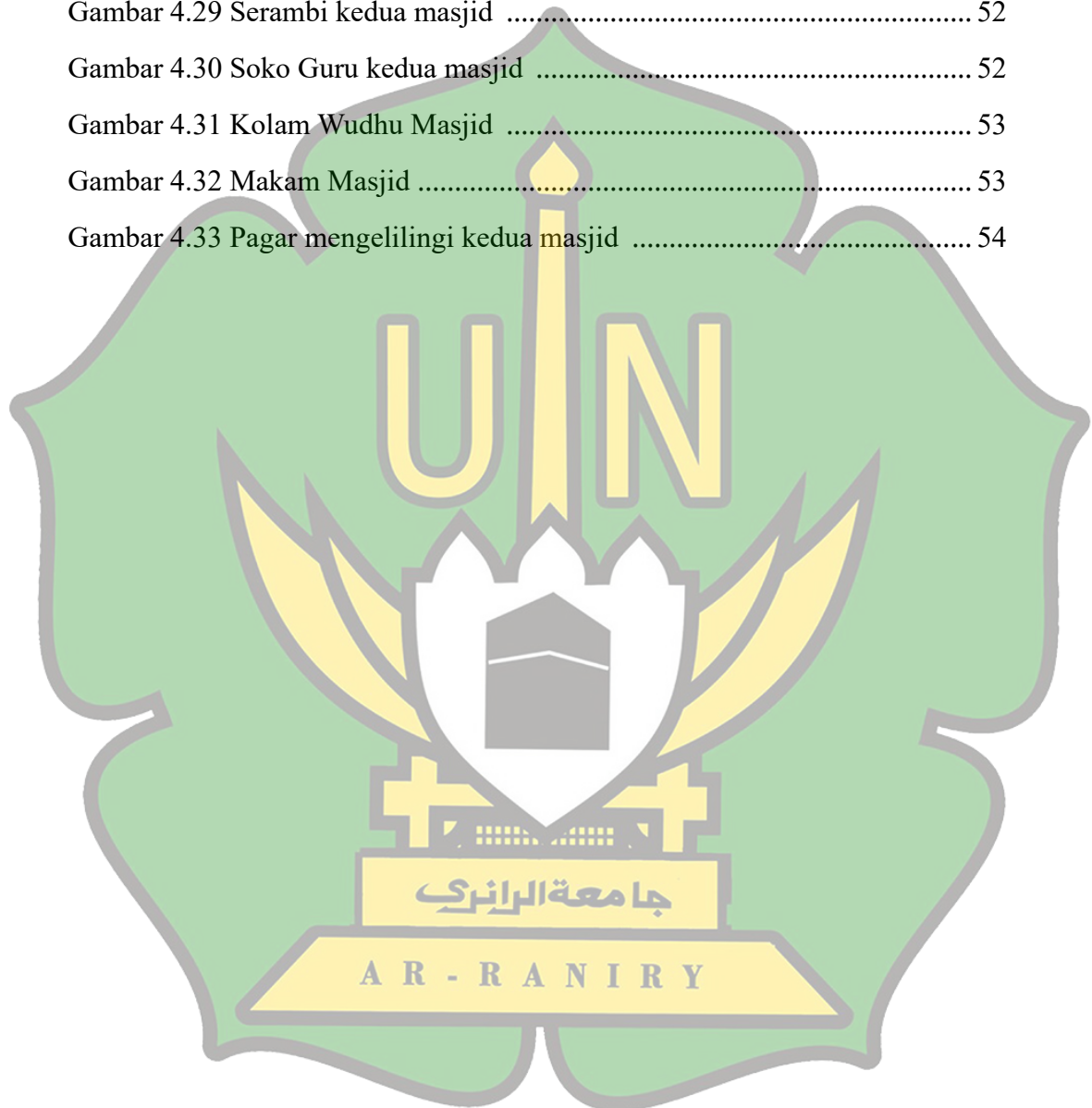
|                               |                                                                                     |           |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1                           | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                | 33        |
| 4.2                           | Deskripsi Hasil dan Pembahasan .....                                                | 34        |
| 4.2.1                         | Karakter Arsitektur Masjid Nusantara pada Masjid Tuha Indrapuri<br>Aceh Besar ..... | 34        |
| 4.3                           | Pembahasan .....                                                                    | 48        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b> |                                                                                     | <b>55</b> |
| 5.1                           | Kesimpulan .....                                                                    | 55        |
| 5.2                           | Saran .....                                                                         | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   |                                                                                     | <b>57</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Denah Masjid Agung Demak .....              | 20 |
| Gambar 2.2 Ruang Masjid Agung Demak .....              | 20 |
| Gambar 3.1 Lokasi Masjid Tuha Ulee Kareng .....        | 25 |
| Gambar 3.2 Lokasi Masjid Tuha Indrapuri .....          | 26 |
| Gambar 4.1 Masjid Tuha Indrapuri.....                  | 33 |
| Gambar 4.2 Masjid Tuha Ulee Kareng .....               | 33 |
| Gambar 4.3 Atap Tumpang Masjid Tuha Indrapuri .....    | 35 |
| Gambar 4.4 Denah Masjid .....                          | 36 |
| Gambar 4.5 Mihrab Masjid .....                         | 36 |
| Gambar 4.6 Ruang Shalat .....                          | 37 |
| Gambar 4.7 Area Serambi Masjid .....                   | 37 |
| Gambar 4.8 Serambi .....                               | 38 |
| Gambar 4.9 Soko Guru .....                             | 38 |
| Gambar 4.10 Kolam Wudhu .....                          | 39 |
| Gambar 4.11 Pagar Mengelilingi Komplek .....           | 40 |
| Gambar 4.12 Menara .....                               | 40 |
| Gambar 4.13 Kentongan .....                            | 41 |
| Gambar 4.14 Ragam Hias Penopang Masjid .....           | 41 |
| Gambar 4.15 Ragam Hias Balok Masjid .....              | 42 |
| Gambar 4.16 Atap Tumpang Masjid Tuha Ulee Kareng ..... | 42 |
| Gambar 4.17 Mihrab Berbentuk Ceruk.....                | 43 |
| Gambar 4.18 Denah Masjid .....                         | 44 |
| Gambar 4.19 Serambi Masjid .....                       | 44 |
| Gambar 4.20 Soko Guru .....                            | 45 |
| Gambar 4.21 Makam .....                                | 46 |
| Gambar 4.22 Hiasan Ukiran .....                        | 46 |
| Gambar 4.23 Ragam Hias Tiang Masjid.....               | 47 |
| Gambar 4.24 Ragam Hias Balok Masjid .....              | 47 |

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.25 Atap kedua masjid .....               | 50 |
| Gambar 4.26 Mihrab kedua masjid .....             | 50 |
| Gambar 4.27 Denah kedua masjid .....              | 51 |
| Gambar 4.28 R.Sholat wanita kedua masjid .....    | 51 |
| Gambar 4.29 Serambi kedua masjid .....            | 52 |
| Gambar 4.30 Soko Guru kedua masjid .....          | 52 |
| Gambar 4.31 Kolam Wudhu Masjid .....              | 53 |
| Gambar 4.32 Makam Masjid .....                    | 53 |
| Gambar 4.33 Pagar mengelilingi kedua masjid ..... | 54 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Kajian Kepustakaan .....                                 | 8  |
| Tabel 2.2 Analisis elemen Masjid menurut Karakter Arsitektur ..... | 23 |
| Tabel 3.1 Pedoman Observasi .....                                  | 31 |
| Tabel 4.1 Tabel Hasil observasi .....                              | 48 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masjid adalah simbol arsitektur bagi umat Islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah, pengembangan komunitas, dan pemersatu umat Islam. Sebagai fasilitas ibadah, keberadaan masjid diharapkan dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak yang baik, serta kecerdasan umat, sehingga dapat terwujud masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai oleh Allah SWT. Bangunan ini didirikan sebagai wadah untuk mengabdikan kepada Allah SWT (Widartik dkk., 2022). Di samping itu, masjid juga berfungsi sebagai tempat pertemuan dan pelaksanaan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan untuk memperkuat rasa persaudaraan dan hubungan kekeluargaan di antara umat Muslim. Masjid juga berfungsi sebagai tempat halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu agama ataupun umum (Rosadi, 2014).

Banda Aceh pada masanya termasuk salah satu pusat peradaban Islam. Masjid pada masa itu sangat berperan penting dalam kemajuan Islam di Nusantara. Pada abad 18, beberapa tokoh agama hijrah dari wilayah Yaman ke Aceh dan menetap di Aceh untuk menyebarkan Islam, lalu membangun masjid sebagai tempat ibadah dan aktivitas sosial lainnya (Shara dkk., 2022). Saat ini, masjid-masjid bersejarah dapat ditemui di Provinsi Aceh sebagai salah satu bukti Aceh sebagai pusat peradaban Islam. Dibandingkan dengan masjid-masjid yang dibangun dalam rentang waktu satu abad terakhir, desain masjid-masjid tersebut sangat berbeda. Masjid-masjid bersejarah (yang sebagiannya disebut masjid tua) menerapkan arsitektur masjid tua yang dipengaruhi oleh agama Hindu-Budha. Pengaruh Hindu-Buddha terlihat dalam karakteristik seperti bentuk bangunan berbentuk bujur sangkar, atap bertumpang, adanya serambi, halaman yang dikelilingi tembok, dan keberadaan gerbang.

Arsitektur nusantara adalah arsitektur di nusantara dalam rentang waktu sebelum 1800 M, yang juga disebut dengan arsitektur klasik Indonesia (Octavia & Prijotomo, 2018). Namun, Prijotomo (1988) menyatakan bahwa arsitektur

nusantara bersifat berkelanjutan (*continuation*) yang membutuhkan pengkinian, untuk menjaga kesinambungan dan keharmonisan (Bakhtiar, dkk, 2014). Octavia & Prijotomo (2018) juga menyatakan bahwa arsitektur nusantara melingkupi arsitektur percandian (arsitektur batu dan bata) serta arsitektur tradisional yang umumnya menggunakan kayu sebagai material utama. Merujuk pada rentang waktu yang disebutkan sebelumnya, dalam konteks masjid, masjid nusantara adalah masjid-masjid tua yang umumnya dibangun pada masa lampau. Lokasi masjid tua di Provinsi Aceh tersebar di beberapa kabupaten/kota seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Barat, Aceh Selatan dan Pidie Jaya. Tiap masjid tua diketahui memiliki karakter yang serupa karena menerapkan konsep masjid nusantara (Kementrian Kebudayaan, 2015).

Salah satu contoh masjid tua adalah Masjid Tuha Ulee Kareng yang didirikan pada abad ke-18. Meskipun mengalami beberapa perubahan, seperti pada lantai dan atap, bentuk masjid ini tetap mempertahankan gaya arsitektur khas nusantara. Masjid ini mencerminkan nilai-nilai arsitektur lokal, yang terlihat dari pemilihan material bangunan yang sesuai dengan kondisi iklim setempat (Shara dkk., 2022). Masjid ini pernah menjadi pusat pembelajaran agama Islam di Kutaraja pada abad-18 (Barliana, 2008). Arsitektur Masjid Tuha Ulee Kareng menunjukkan gaya arsitektur yang dibangun berdasarkan tradisi seni bangunan lama. Atap pada masjid ini merupakan adaptasi bentuk dari atap rumah Aceh. Atap yang digunakan adalah atap tumpang dua, berbeda dengan masjid lainnya yang disebabkan ukuran masjid Tuha Ulee Kareng yang tidak terlalu besar (Meutia & Araby, 2020).

Contoh lainnya adalah Masjid Tuha Indrapuri yang dibangun pada masa Kerajaan Aceh Darussalam sekitar tahun 1607-1636. Kerajaan tersebut menggantikan Kerajaan Lamuri yang sebelumnya didirikan oleh putra Raja Harsha dari Srilanka, India. Saat itu, pasukan Harsha kalah saat perang melawan bangsa Huna pada tahun 604 M, lalu mereka melarikan diri ke Aceh. Kerajaan Lamuri kemudian ditaklukan oleh Sultan Iskandar Muda dari Kerajaan Aceh Darussalam. Masjid Indrapuri kemudian dibangun di atas benteng Indrapuri, salah satu dari tiga benteng peninggalan Kerajaan Lamuri (Annisa, 2017). Meskipun telah mengalami renovasi, baik masjid maupun benteng tersebut masih mempertahankan bentuk aslinya. Masjid Tuha Indrapuri tetap digunakan oleh masyarakat untuk berbagai

kegiatan, termasuk ibadah, kegiatan sosial, dan wisata (Yarda dkk., 2023). Masjid Tuha Indrapuri dan Masjid Tuha Ulee Kareng sebagai salah satu masjid tertua di Banda Aceh, telah ditetapkan sebagai situs cagar budaya yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Walaupun secara umum memiliki kesamaan bentuk, namun secara mendetail diperkirakan terdapat perbedaan karakter arsitektur nusantara pada beberapa masjid tua. Pengamatan awal menunjukkan adanya perbedaan fasade dari kedua bangunan masjid tersebut. Selain itu, Masjid Tuha Uleekareng menggambarkan arsitektur tradisional yang didominasi material kayu sedangkan Masjid Tuha Indrapuri menggambarkan arsitektur percandian. Hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian ini dengan judul Studi Perbandingan Karakter Arsitektur Mesjid Nusantara pada Masjid Tuha Indrapuri, Aceh Besar dan Masjid Tuha Uleekareng, Banda Aceh.

Menurut Habraken (1978) pada At-Toyibi dan Widyastuti (2021), karakter arsitektur secara fisik dapat diidentifikasi melalui *spatial system* - yang berkaitan dengan keruangan bangunan, *physical system* – yang berkaitan dengan sistem fisik bangunan, dan *stylistic system* – yang berkaitan dengan model atau gaya yang memberikan citra khusus pada bangunan. Karakter arsitektur masjid nusantara yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *physical system* dan *stylistic system*. Penelitian ini merupakan studi awal tentang identifikasi tipologi arsitektur masjid nusantara di Aceh. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang karakter arsitektur masjid nusantara yang ada di Provinsi Aceh.

## **1.2 Masalah Penelitian**

1. Bagaimana karakteristik Arsitektur Nusantara pada Masjid Tuha Ulee Kareng dan Masjid Tuha Indrapuri dari segi *physical system* dan *stylistic system*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik Arsitektur Nusantara pada Masjid Tuha Ulee Kareng dan Masjid Tuha Indrapuri dari segi *physical system* dan *stylistic system*?

#### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan/lingkup dari penelitian ini adalah objek penelitian berupa Masjid Tuha Ulee Kareng dan Masjid Tuha Indrapuri. Selain itu, *scope* penelitian dibatasi pada karakter arsitektur masjid nusantara dari segi *physical system* dan *stylistic system*.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan inspirasi mengenai Studi Perbandingan Karakter Arsitektur Mesjid Nusantara pada Masjid Tua Indrapuri, Aceh Besar dan Masjid Tua Uleekareng, Banda Aceh.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi praktisi yang ingin menggabungkan nilai-nilai islam dengan kearifan lokal dalam desain masjid.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari laporan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai latar belakang penelitian, permasalahan dan tujuan, batasan, kerangka penelitian, sistematika penulisan, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Membahas dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Seperti membahas penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sama.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pembahasan yang memuat deskripsi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan analisis dan pembahasan tentang hal-hal yang telah menjadi fokus perhatian dalam, seperti suatu telaah kritis permasalahan, kelemahan dan kelebihan, interpretasi, eksplorasi, dan sebagainya.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan berupa tanggapan terhadap hasil pengamatan dalam penelitian dan memberikan solusi serta saran terhadap perbedaan dari kesimpulan yang sudah dibuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat pustaka-pustaka yang dikutip atau yang benar-benar digunakan sebagai acuan penulisan laporan seminar dan tugas akhir.

#### **LAMPIRAN**

Memuat gambar-gambar obyek penelitian, dokumen-dokumen, dan surat-surat penelitian dari prodi arsitektur.

